

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian mengenai gambaran visus mata pada siswa kelas V sebagai deteksi ketajaman penglihatan di SD Negeri 1 Kamasan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Siswa kelas V di SD Negeri 1 Kamasan memiliki responden jenis kelamin laki-laki 29 (63,0%) orang dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 (37%) orang serta dari 46 siswa 2 (4.3 %) berumur 10 tahun dan 12 serta 42 (91%) berumur 11 tahun
2. Siswa kelas V di SD Negeri 1 Kamasan memiliki nilai visus yaitu 20 (43,5%) mengalami penglihatan normal sedangkan 26 (56,5%) siswa mengalami *low vision*, efesiensi penglihatan binokuler yang cukup baik yaitu 24 (52,5%) penglihatan normal dan 22(47,8%) atau *low vision*, namun tingginya angka *low vision* menunjukkan bahwa konsisi penglihatan anak perlu diwaspadai.
3. Penurunan visus pada siwa kelas V di SD Negeri 1 Kamasan secara keseluruhan diakibatkan oleh kelainan refraksi yaitu sebanyak 26 (56,5%) orang.

B. Saran

1. Kepada tempat penelitian

- a. Melakukan pemeriksaan mata untuk mendeteksi ketajaman penglihatan secara rutin pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Kamasan sangat diperlukan, mengingat di masa pandemic sekarang anak usia sekolah sangat sering menggunakan *hand phone* dalam melakukan pembelajaran agar selalu bisa

menjaga kesehatan mata dalam menunjang keberhasilan prestasi di sekolah baik dari akademik maupun non akademik, serta mata yang sehat dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan bagi anak usia sekolah dengan baik.

- b. Pihak SD Negeri 1 Kamasan dapat mencegah penurunan visus dengan cara bekerjasama dengan pihak Puskesmas pembantu di Desa untuk melakukan pengecekan mata rutin kurang lebih setiap 6 bulan sekali agar mengetahui kesehatan mata siswa di sekolah.

2. Kepada peneliti sebelumnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang serupa pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Kamasan maupun sekolah negeri, swasta lainnya untuk mengetahui gambaran visus dari masing-masing Sekolah Dasar yang ada di Bali. Peneliti juga berharap kepada peneliti selanjutnya agar mencari factor penyebab untuk penurunan visus pada anak usia sekolah, sehingga dapat memberikan pencegahan yang spesifik untuk menanggulangi kasus terjadinya penurunan visus yang semakin tajam.

3. Kepada institusi

Pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan agar lebih memaksimalkan fasilitas yang dapat mendukung dalam proses penelitian seperti sumber referensi dalam bidang keperawatan anak dengan tahun terbit minimal 10 tahun terakhir, dan sumber terkait lainnya agar dapat memudahkan pada mahasiswa dalam menyusun penelitian.